

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat muslim saat ini semakin bersemangat untuk merealisasikan syari`at di dalam kehidupan mereka terutama pada sistem ekonomi yang dapat memenuhi kehendak aktivitas-aktivitas ekonomi sasui ajaran Islam , sehingga sesuai dengan tuntutan al-Qur`an dan al-Sunnah. Kini telah berkembang dengan pesat lembaga keuangan syariah, diantaranya adalah Asuransi Syariah. Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan.

Dalam kegiatan bisnis asuransi diarahkan untuk memproteksi keadaan dimasa mendatang yang belum pasti terjadi atas sebuah resiko yang berkaitan dengan nilai aktivitas ekonomi. Oleh karena itu perusahaan asuransi diberikan kepercayaan dari para peserta asuransi untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal, memberikan bantuan kepada yang mengalami musibah sesuai isi perjanjian. Adapun proses yang harus dilewati seputar mekanisme kerja asuransi syariah dapat diuraikan salah satunya ialah proses *underwriting*.

Pada asuransi syariah terdapat proses *underwriting* dimana pada proses ini calon tertanggung akan di seleksi kemudian di kelompokkan sesuai resiko yang dimiliki, supaya apa yang telah dibayarkan kepada penanggung atau perusahaan berupa premi akan sepadan dengan resiko yang dimiliki tertanggung. Dalam asuransi jiwa proses *underwriting* ialah proses penaksiran dan klasifikasi mortalitas atau morbiditas calon tertanggung, untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta atau tertanggung. Mortalitas adalah jumlah kejadian meninggal relatif diantara sekelompok orang tertentu, sedangkan morbiditas adalah jumlah kejadian relatif sakit atau penyakit diantara sekelompok orang tertentu.¹

Pada asuransi syariah dan asuransi konvensional terdapat proses *underwriting* yang prosesnya hampir sama yaitu proses menyeleksi resiko tertanggung. Namun ada beberapa perbedaan terkait dengan konsep *underwriting* antara asuransi syariah dan asuransi konvensional. Menurut Qudsi, tahun 2018 tentang konsep *underwriting* pada asuransi konvensional harus memilih objek risiko mana yang ditanggung atau tidak. Dengan kata lain, *underwriter* akan membuat penilaian yang didasarkan pada semua risiko yang dihadapi perusahaan dan dianggap

¹ Miftahul Ulum, 'Prosedur Underwriting Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 2.1 (2016) <<https://doi.org/10.15408/aiq.v2i1.2476>>.

menguntungkan secara kolektif. Setelah itu, jumlah premi, *deductible value*, dan lainnya yang sepadan dengan nilai klaim yang diantisipasi dari tertanggung, biaya manajemen, dan biaya akuisisi, juga ditentukan oleh *underwriter*. Selanjutnya, yang paling penting adalah mereka harus mendapatkan keuntungan penjaminan bagi perusahaan.

Sedangkan konsep *underwriting* asuransi syariah menurut Iqbal tahun 2005 menjelaskan konsep tujuan *underwriting* dalam asuransi syariah, yaitu memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil antar peserta yang secara kolektif relatif homogen. Harapan dari dasar pemikiran ini adalah agar peserta dapat saling membantu dengan saling melindungi, sehingga peserta akan merasa aman dan dapat menikmati perlindungan yang dibutuhkannya.² Maka dapat disimpulkan bahwa konsep *underwriting* asuransi konvensional lebih mementingkan keamanan resiko kerugian perusahaan dan mementingkan keuntungan perusahaan, sedangkan konsep *underwriting* asuransi syariah memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil antar peserta yang secara kolektif relatif homogen. Akan tetapi asuransi syariah dan konvensional dalam proses *underwriting* sama-sama menjaga kestabilan

² Syarifudin Syarifudin, Nurlailah Nurlailah, and Ana Toni Roby Candra Yudha, 'The Allocation of Tabarru' Fund Underwriting Surplus of Iplan Sharia Product in Pt. Asuransi Jiwa Generali Indonesia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.9 (2020), 1804 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1804-1817>>.

keuangan perusahaan demi memenuhi janji perusahaan kepada tertanggung. Jika dalam proses *underwriting* ini tidak dengan kehati-hatian maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Menurut Ali yang ditulis dalam bukunya “Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam ” tahun 2004 manajemen risiko *underwriting* penting dilakukan oleh perusahaan asuransi. Manajemen risiko *underwriting* yang buruk dapat menyebabkan kerugian ketika salah mengakseptasi risiko, sehingga dapat menyebabkan beban klaim lebih besar dari kontribusi yang diberikan oleh tertanggung.³ Oleh karena itu tujuan dari *underwriting* mampu memastikan kecukupan rate premi dan keadilan.

Konsep *underwriting* menurut Abdullah Amrin tahun, 2006 yang ditulis pada bukunya bahwa konsep *underwriting* hal yang sangat esensial untuk dapat melakukan identifikasi resiko secara akurat, dan tepat yang dilakukan oleh seorang *underwriter*⁴. Dimana *underwriter* ialah seseorang yang mempunyai tugas menetapkan diterima atau tidaknya risiko calon tertanggung. Dari hal tersebut banyak sekali pertimbangan yang harus dilakukan oleh *underwriter* demi kemaslahatan para pemegang polis dan kemaslahatan bagi kelancaran keuangan perusahaan asuransi tersebut.

³ Wahyu Rofikah and Dina Fitriasia Septiarini, ‘Implementasi Manajemen Risiko Underwriting Pada Pt Asuransi Jasindo Syariah’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.5 (2020), 901 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp901-910>>.

⁴ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihan di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 103

Hasil wawancara terkait proses *underwriting* asuransi syariah, bahwa dalam proses *underwriting*, hal yang pertama kali dilakukan yaitu mengidentifikasi resiko calon peserta oleh *underwriter* seperti faktor resiko medis, pekerjaan, dan kebiasaan. Setelah identifikasi resiko proses *underwriting* asuransi syariah memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil⁵. Adapun jenis-jenis resiko yang mempengaruhi *underwriting* yaitu ⁶*Increasing risk* (risiko menarik), risiko yang tinggi dialami pada tahun-tahun pertama polis, *constant extra risk* (risiko ekstra yang menetap).

Proses seleksi resiko pada produk Asuransi Jiwa Syariah dimulai ketika surat pengajuan asuransi yang memuat informasi mengenai calon tertanggung yang akurat. Kemudian *underwriter* memverifikasi berkas data calon tertanggung, selanjutnya dilakukan penilaian dan pengelolaan tingkat resiko untuk kemudian dilakuakn keputusan *underwriting*. Terdapat empat katagori resiko dalam asuransi⁷; *Preferred Risk*, *Standartd Risk*, *Substandard Risk*, dan *Declined Risk*.

Proses *underwriting* pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City pada tahap awal dimulai dengan mengisi data relafan yang dimiliki

⁵ Trisna Erlinda. *Takaful Agency Director* sekaligus pendiri PT. Takaful Keluarga Cabang Serang. Wawancara pada tanggal 10 Mei 2023

⁶ Amrin, Abdullah. (2006), *Asuransi: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, Jakarta: Elex Media Komputindo

⁷ Diakses pada tanggal 24 Maret 2023. <https://glints.com/id/lowongan/underwriting-adalah/#.ZBWio3ZBzIU>

calon bertanggung kepada seorang agen. Pada tahap pengisian data dapat dilakukan melalui system aplikasi online. Dalam mekanisme kerja pada PT. Takaful Keluarga memberikan hak akses secara online terhadap aplikasi tersebut, dengan syarat agent yang kompeten yakni sudah lisensi AASI dan AAJI yang dilakukan secara adil dan jujur.⁸ Proses selanjutnya data tersebut di berikan kepada underwriter untuk menentukan kemungkinan di terima, di terima dengan syarat penambahan premi atau/dan ditolak oleh perusahaan karena resiko yang dimiliki calon peserta sangat besar. Meski dalam proses underwriting sering kali dianggap menyulitkan calon bertanggung hal ini dilakukan demi tercapainya kemaslahatan. Salah satunya yaitu bertanggung mendapatkan beban premi yang sepadan dengan resiko yang dimiliki, sehingga tercipta keadilan dalam pembebanan premi.. Untuk mengetahui lebih lanjut penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan ini dengan melakukan penelitian analisis dalam skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN UNDERWRITING DALAM MENYELEKSI RESIKO PADA ASURANSI TAKAFUL (Studi Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City)”**

⁸ PT. Takaful Keluarga, ‘MEKANISME KERJA ASURANSI SYARIAH’, 2.2 (2020).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peranan *Underwriting* Dalam Melindungi Perusahaan Terhadap Seleksi Yang Merugikan pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang ?
2. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi *Underwriting* Dalam Menyeleksi Resiko Pada Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang ?
3. Bagaimana Proses *Underwriting* Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang?

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan fokus penelitian dan batasan permasalahan demi tercapainya suatu tujuan. Penelitian ini penulis berfokus pada peran *underwriting*, faktor-faktor yang mempengaruhi peran *underwriting* dalam menyeleksi resiko dan pengelompokan pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui tujuan dan tugas peran Underwriter pada asuransi jiwa syariah khususnya pada perusahaan Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang
2. Untuk mengetahui faktor – factor yang mempengaruhi Underwriting dalam menyeleksi resiko dan mengelompokan resiko calon tertanggung.
3. Mengetahui proses seleksi resiko pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang.

E. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai Underwriting dalam penyeleksian dan klarifikasi suatu resiko peserta sesuai dengan syariat islam. sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , penelitian ini akan memperluas wawasan intelektual dibidang asuransi syariah mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi peran Underwriting dalam menyeleksi suatu resiko. Serta dapat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang bergelut dibidang asuransi.

3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi agar masyarakat secara luas bisa memahami peran underwriting pada asuransi jiwa syariah, sehingga masyarakat paham jika polis yang diajukan tidak di terima, di terima dengan mendapatkan premi yang besar dan di tolak oleh perusahaan asuransi.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan dan perbandingan pada penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yang bertujuan untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Skripsi Kurnia Pungki (2017) :

Penelitian yang di lakukan oleh Kurnia Pungki (2017), yang berjudul **“Peranan BNI Syariah Dalam Underwriting Calon Nasabah Asuransi Jiwa Al-Amin Kota Bengkulu”** penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Isi dari tujuan penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui peranan BNI Syariah dalam menjalankan prosedur underwriting kepada

calon nasabah Asuransi Jiwa Al-Amin Kota Bengkulu, untuk mengetahui peranan BNI Syariah selaku underwriter dalam menyetujui dan menerbitkan polis kepada calon nasabah Asuransi jiwa Al-Amin Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui peranan BNI Syariah dalam melindungi perusahaan terhadap seleksi yang merugikan.

Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh penulis adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang underwriting. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Pungki dengan penulisan tentang peranan BNI Syariah dalam underwriting tiga calon nasabah di kota Bengkulu dimana dalam penelitian skripsi dari Kurnia Pungki ini menjelaskan bahwa peranan BNI syariah dalam underwriting calon nasabah asuransi jiwa al-amin yaitu menjalankan prosedur underwriting dengan cara menilai karakteristik nasabah dan mengklasifikasikanya berdasarkan ketentuan dari pihak asuransi yang dimuat dalam Surat Permohonan Asuransi dan Pernyataan Peserta (SPAPP).

2. Hasil Penelitian dari B. Achmad & K. Hadi (2015)

Penelitian yang di lakukan oleh B. Achmad & K. Hadi (2015), yang berjudul **“Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Pilihan Kebijakan Underwriting Pada Asuransi Mikro (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Yang Menjadi Nasabah BRIngin Life Syariah)”**

model yang dibentuk dan dianalisis menggunakan teknik binomial logistic. Penelitian ini dilakukan di BRIngin Life Syariah, data yang dianalisis adalah data peserta asuransi jiwa pembiayaan, yakni produk asuransi syariah yang dirancang khusus untuk melindungi LKM dari risiko kegagalan melunasi kredit/pembiayaan akibat peserta meninggal dunia.

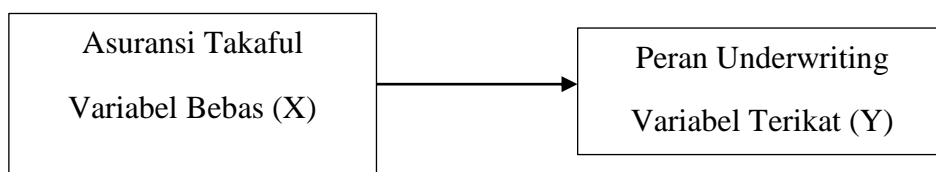
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menjelaskan tentang penerapan syariah pada underwriting berdasarkan kajian aspek syariah. Perbedaannya adalah peneliti menjelaskan tentang perhitungan-perhitungan underwriting pada premi, dan peneliti menggunakan metode kuantitatif

G. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah bagan kerangka pemikiran :

Gambar 1.1

Kerangka pemikiran variable bebas dan vatiabel terikat



Pada bagan diatas menjelaskan bahwa pada variabel bebas (X) yang akan berpengaruh pada variabel terikat (Y). Dimana peran

underwriting pada saat menyeleksi dan mengelompokkan resiko calon peserta perlu kehati-hatian untuk mencapai kemaslahatan peserta dan keuangan perusahaan tetapi tidak menyampingkan prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah.

H. Metode Penelitian

Dalam proposal skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini jenis metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, khususnya untuk melihat dunia apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama dalam penelitian kualitatif

Di penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara meneliti lapangan untuk memahami dan mempelajari situasi yang lebih mendalam lagi dan mencakup keseluruhan yang ada di lapangan. Dan penelitian kualitatif ini akan dikembangkan dengan metode deskriptif untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan tertentu sebagaimana

adanya sehingga bisa memberikan gambaran secara tepat tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti dalam rangka memecahkan suatu masalah. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Di penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan sumber informasi *primer* dan sumber informasi *skunder*, yaitu informasi yang berasal dari sumber utama atau sumber aslinya.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer ini diambil dari PT. Takaful Keluarga Cabang Serang yang di dalamnya meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi peran underwriting dalam seleksi resiko asuransi jiwa syariah

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, melainkan data yang bersumber dari buku, artikel, website, dan lain-lain.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan objek kajian, perlu ditempuh cara-cara berikut ini:

a) Melakukan Pengamatan (observasi)

Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung. Observasi ini juga salah satu strategi pengumpulan informasi dengan memperhatikan atau menelusuri secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di PT. Takaful Keluarga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peran underwriting dalam seleksi resiko asuransi jiwa syariah

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu di gunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan teori-teori, konsep penelitian dan bukti pendukung penelitian ini berupa objek penelitian dan foto-foto. Kemudian ditelaah lagi secara baik agar dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejaian dokumen dalam penelitian ini data-data dan profile diperoleh dari profil PT Takaful Keluarga cabang Serang.

c) Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan percakapan yang dirancang dan dilakukan khusus oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan responden, tujuan dari wawancara ini yaitu peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada obyek secara tatap muka kepada pihak PT Takaful Keluarga cabang Serang

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulisan dibagi menjadi 5 bab, agar penyusunan proposal skripsi ini lebih terarah, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan pada bab ini membuat Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II Kajian Pustaka di bab ini membahas yang berkaitan dengan penelitian, seperti Pengertian asuransi syariah, peran serta tugas, fungsi underwriter, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran underwriting dalam seleksi resiko dan pengelompokan resiko.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini akan membahas gambaran umum PT Takaful Keluarga Cabang Serang City Yang di dalamnya terdiri dari profil, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan, produk-produk asuransi syariah yang ada pada perusahaan, peran underwriter.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yaitu membahas tentang peran dari underwriting asuransi jiwa syariah, faktor-faktor dan proses underwriting pada PT. Takaful Keluarga.

BAB V Penutup bab ini berisi tentang penutup kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang di teliti kemudian di akhiri dengan penutup dari apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.